

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA SISWA KELAS VII SMP PANGERAN DIPONEGORO
KARANGGAYAM KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh: Endang Sariati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
endangsariati15091992@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menulis pantun dengan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggayam tahun ajaran 2015/2016; (2) pengaruh penggunaan media audio visual terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggayam tahun ajaran 2015/2016; (3) peningkatan keterampilan menulis pantun setelah diadakan pembelajaran dengan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggayam tahun ajaran 2015/2016. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data hasil penelitian menggunakan teknik informal. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran menulis pantun dengan media audio visual, yaitu (1) siswa menyaksikan lenong pantun yang telah disiapkan guru; (2) siswa mengidentifikasi kata-kata yang ada dalam tayangan lenong pantun; (3) siswa memilih kata-kata yang baik untuk dijadikan teks pantun; (4) siswa dan penulis menentukan tema “persahabatan”; (5) siswa menulis pantun sesuai dengan tema. Pengaruh media audio visual terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis pantun dapat dilihat dari hasil pengamatan, yaitu (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) perhatian siswa terhadap pembelajaran; (3) respon siswa terhadap media; (4) sikap siswa saat pembelajaran; (5) keaktifan siswa saat pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis pantun dengan media audio visual terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus 58,92 menjadi 71,96 pada siklus I dan meningkat menjadi 78,32 pada siklus II.

Kata Kunci: menulis pantun, media audio visual.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa adalah belajar untuk berkomunikasi, mengingat bahwa bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Tarigan (2008: 1) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang

wajib dikuasai oleh siswa. Empat keterampilan berbahasa tersebut mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangatlah penting untuk meningkatkan keaktifan siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung dan tidak tatap muka. Nurgiyantoro (2012: 422) menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit dibandingkan dengan tiga komponen keterampilan berbahasa yang lain, yaitu membaca, menyimak, dan berbicara.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia, siswa harus terampil dalam kegiatan menulis, khususnya menulis pantun. Pantun merupakan puisi asli anak negeri Indonesia dan bangsa-bangsa serumpun Melayu (Nusantara), milik budaya bangsa (Rizal 2010:12). Namun, siswa SMP Pangeran Diponegoro Karanggayam khususnya kelas VII masih mengalami kesulitan dalam menulis pantun. Kesulitan siswa disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam menulis pantun. Selain itu, dalam pembelajaran menulis pantun ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis pantun dengan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggayam tahun ajaran 2015/2016, (2) bagaimanakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggayam tahun ajaran 2015/2016, dan (3) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis berita setelah diadakan pembelajaran dengan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggayam tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menulis pantun dengan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggyam tahun ajaran 2015/2016,, (2) pengaruh penggunaan media audio visual terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggyam tahun ajaran 2015/2016, dan (3) peningkatan keterampilan menulis pantun setelah diadakan pembelajaran dengan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggyam tahun ajaran 2015/2016. Menurut Sukirno (2013: 7) menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Salah satu kegiatan menulis dapat diwujudkan dalam menulis teks pantun. Dalam pembelajaran menulis pantun, penulis menggunakan media audio visual. Menurut Arsyad (2014: 3) media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Audio visual pada penelitian ini diartikan sebagai suatu alat penyampai materi pembelajaran berupa tayangan lenong pantun.

Penelitian yang menjadi referensi penulis, yaitu “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun melalui Model Pembelajaran Paikem dalam Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Sebani Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dalam bentuk skripsi” dilakukan oleh Mahnunin (2010) dan “Peningkatan Keterampilan Puisi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013” dilakukan oleh Hartanti (2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pangeran Diponegoro yang berlokasi di desa Giritirto, Kecamatan Karanggyam, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas VII SMP Pangeran

Diponegoro Karanggayam tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2015/2016 selama dua minggu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Hasil tes berupa nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis pantun. Hasil nontes diambil dari pengamatan, angket, dan dokumentasi foto selama proses pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan media audio visual. Penulis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Tujuan teknik analisis data ini untuk mengetahui secara terperinci cara memperoleh data dan perkembangan hasil penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik penyajian hasil analisis informal karena hasil analisis peningkatan keterampilan menulis pantun dengan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggayam tahun ajaran 2015/2016 disajikan dengan kata-kata biasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis pantun dengan media audio visual yaitu (a) siswa menyaksikan lenong pantun yang telah disiapkan guru; (b) siswa mengidentifikasi kata-kata yang ada dalam tayangan lenong pantun; (c) siswa memilih kata-kata yang baik untuk dijadikan teks pantun; (d) siswa dan penulis menentukan tema “persahabatan”; (e) siswa menulis pantun sesuai dengan tema. (2) Pengaruh media tajuk rencana terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis berita dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel
Perbandingan Hasil Pengamatan dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

| No | Aspek | Prasiklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|----|-------|--------------|---------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| | | Positif | Negatif | Positif | Negatif | Positif | Negatif |
| 1. | I | 5 (16%) | 23 (84%) | 13 (46%) | 15 (54%) | 22 (78%) | 6 (22%) |
| 2. | II | 8 (28,5%) | 20 (71,5%) | 18 (64%) | 10 (36%) | 26 (93%) | 2 (7%) |

| | | | | | | | |
|----|-----|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| 3. | III | - | - | 19 (68%) | 9 (32%) | 23 (82%) | 5 (18%) |
| 4. | IV | 13 (46%) | 15 (54%) | 12 (43%) | 16 (57%) | 24 (86%) | 4 (14%) |
| 5. | V | 12 (43%) | 16 (57%) | 19 (68%) | 9 (32%) | 25 (89%) | 3 (11%) |

Keterangan

I : Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran

II : Perhatian siswa terhadap pembelajaran (minat siswa)

III : Respon siswa terhadap media pembelajaran

IV : Sikap siswa saat pembelajaran

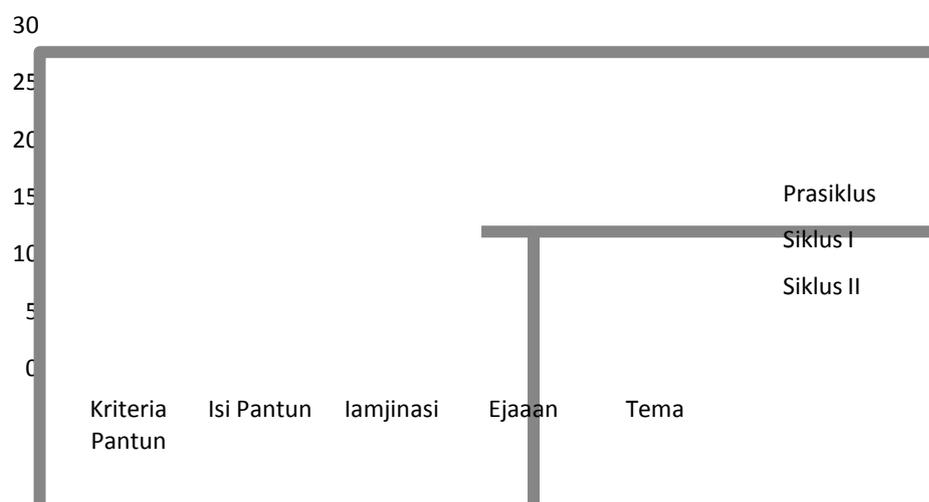
V : Keaktifan siswa saat pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan media audio visual terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis pantun mengalami perubahan ke arah yang positif.

Hasil keterampilan siswa dalam menulis pantun dengan media audio visual dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

Tabel
Peningkatan Rata-rata Kelas Tiap Siklus

| No | Tahapan Siklus | Rata-rata | Peningkatan | | |
|----|----------------|-----------|-------------|--------|---------|
| | | | Pra-SI | SI-SII | Pra-SII |
| 1. | Prasiklus | 58,92 | 13.03 | 6.42 | 19.21 |
| 2. | Siklus I | 71,32 | | | |
| 3. | Siklus II | 78 | | | |



Pembelajaran menulis pantun dengan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Pangeran Diponegoro Karanggayam mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata kelas hanya mencapai 58,92 yang termasuk dalam kategori rendah karena masih di bawah KKM. Pada prasiklus ini sejumlah 28 siswa belum ada yang mencapai ketuntasan hasil belajar. Kemudian, pada siklus I rata-rata kelas meningkat menjadi 71,96. Pada siklus I ini sejumlah 21 siswa atau 77% sudah mencapai ketuntasan hasil belajar atau memenuhi syarat KKM, sedangkan 7 siswa atau 23% belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Pembelajaran menulis pantun dengan media audio visual pada siklus II juga mengalami peningkatan. Pada siklus II rata-rata kelas mencapai 78. Pada siklus II ini 25 siswa atau 89% sudah dinyatakan tuntas atau memenuhi syarat KKM, sedangkan 3 siswa atau 11% belum mencapai ketuntasan hasil belajar.

Peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel
Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II

| No. | Tahap | Jumlah siswa yang tuntas | Persentase (%) |
|-----|-----------|--------------------------|----------------|
| 1 | Prasiklus | 0 | 0 |
| 2 | Siklus I | 21 | 77 |
| 3 | Siklus II | 25 | 89 |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar atau telah memenuhi syarat KKM. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pantun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran menulis berita dengan media tajuk rencana yaitu (a) siswa menyaksikan tayangan pantun “lenong pantun”; (b) siswa mengidentifikasi kata-kata yang ada dalam tayangan

lenong pantun; (c) siswa memilah kata-kata yang baik untuk dijadikan sebagai pantun; (d) siswa dan penulis menentukan tema “persahabatan” yang akan dijadikan sebagai tugas; (e) siswa menulis pantun sesuai tema “persahabatan”.
(2) Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis pantun mengalami perubahan ke arah yang positif.
(3) Peningkatan keterampilan menulis pantun dengan media audio visual terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus 58,92 menjadi 71,96 pada siklus I dan meningkat menjadi 78 pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan model pembelajaran menulis pantun dengan media audio visual ini dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif, (b) bagi siswa, pembelajaran keterampilan menulis pantun dengan media audio visual ini diharapkan dapat dikembangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartanti. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Purworejo Tahun Pelajaran 2012//2013*.
- Mahnunin.(2010). “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun melalui Model Pembelajaran Paikem dalam Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Se bani Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dalam bentuk skripsi”. Skripsi. Http:// dibilig. Uns. Ac. Id: Senin 21 September 2015: 10 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rizal, Yose. 2010. *Apresiasi Puisi dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grafika Mulia.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.